

***Analysis of The Influence of Extracurricular Programs on Student Character
Formation at SMA Negeri 2 Bengkulu City***

**Analisis Pengaruh Program Ekstrakurikuler Terhadap Pembentukan Karakter Siswa Di
SMA Negeri 2 Kota Bengkulu**

**Syamsul Rizal¹, Doni Aditya Putra², Ranny Aulia Syafitri³, Nadiya Cantika Rahayu⁴, Zakiyah
Ilmi Zahri⁵**

^{1,2,3,4,5}Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu

Email: ²doniadiyaputra0@gmail.com

*Corresponding Author

Received : 04 Januari 2025, Revised : 23 Februari 2025, Accepted : 25 Februari 2025

ABSTRACT

This research aims to analyze the influence of extracurricular programs on the formation of student character at SMA Negeri 2 Bengkulu City. The extracurricular program at this school includes various activities such as sports, arts, religion and skills. This research uses a quantitative approach with an experimental design to examine the effect of extracurricular programs on aspects of student character, including responsibility, discipline, cooperation and leadership. Data was collected through questionnaires distributed to 100 students who were actively participating in extracurricular programs, as well as interviews with several teachers and extracurricular coaches. The results of data analysis using a linear regression test show that there is a significant positive influence between extracurricular programs and student character formation.

Keywords : Extracurricular Programs, Character Building, Students, SMA Negeri 2 Bengkulu City, Influence, Character

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh program ekstrakurikuler terhadap pembentukan karakter siswa di SMA Negeri 2 Kota Bengkulu. Program ekstrakurikuler di sekolah ini meliputi berbagai kegiatan seperti olah raga, seni, agama dan keterampilan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen untuk menguji pengaruh program ekstrakurikuler terhadap aspek karakter siswa antara lain tanggung jawab, disiplin, kerjasama dan kepemimpinan. Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran angket kepada 100 siswa yang aktif mengikuti program ekstrakurikuler, serta wawancara dengan beberapa guru dan pelatih ekstrakurikuler. Hasil analisis data menggunakan uji regresi linier menunjukkan terdapat pengaruh positif yang signifikan antara program ekstrakurikuler terhadap pembentukan karakter siswa.

Kata Kunci: Extracurricular Programs, Character Building, Students, SMA Negeri 2 Bengkulu City, Influence, Character

1. Pendahuluan

Pendidikan karakter merupakan salah satu aspek penting dalam pengembangan pribadi siswa. Karakter yang kuat dan positif sangat dibutuhkan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Pendidikan karakter bertujuan untuk membentuk individu yang berintegritas, memiliki nilai-nilai moral yang baik, serta mampu menghadapi tantangan kehidupan dengan sikap yang positif. Dalam konteks pendidikan formal, berbagai faktor dapat mempengaruhi pembentukan karakter siswa, salah satunya adalah kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah.

Kegiatan ekstrakurikuler di sekolah menjadi wadah bagi siswa untuk mengembangkan berbagai keterampilan di luar pelajaran akademik. Program ini tidak hanya bertujuan untuk menyalurkan bakat dan minat siswa, tetapi juga berfungsi sebagai sarana pembentukan karakter. Melalui ekstrakurikuler, siswa dapat belajar mengenai kerja sama, tanggung jawab, kepemimpinan, kedisiplinan, serta etika sosial dalam kehidupan sehari-hari (Gunawan, 2020). Dengan demikian, ekstrakurikuler memiliki peran yang signifikan dalam membentuk kepribadian siswa yang lebih baik.

SMA Negeri 2 Kota Bengkulu merupakan salah satu sekolah yang menyediakan berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang dapat diikuti oleh siswa. Program-program tersebut mencakup bidang olahraga, seni, keagamaan, hingga keterampilan lainnya. Kegiatan ekstrakurikuler ini memberikan kesempatan bagi siswa untuk mengasah potensi diri, sekaligus membentuk sikap positif yang akan berguna dalam kehidupan mereka di masa depan. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Santoso (2021), siswa yang aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler cenderung memiliki tingkat kedisiplinan yang lebih tinggi serta kemampuan bekerja sama yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang tidak mengikuti kegiatan tersebut.

Pendidikan karakter melalui ekstrakurikuler sangat relevan dalam menghadapi tantangan zaman modern. Dalam era globalisasi dan digitalisasi, tantangan pendidikan tidak hanya terbatas pada aspek akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter yang kuat agar siswa tidak mudah terpengaruh oleh pengaruh negatif dari lingkungan eksternal, terutama media digital (Suyanto, 2018). Oleh karena itu, sekolah perlu mengoptimalkan peran ekstrakurikuler sebagai sarana pembentukan karakter yang efektif.

Menurut Lickona (2015), pendidikan karakter terdiri dari tiga komponen utama, yaitu pengetahuan moral, perasaan moral, dan perilaku moral. Ketiga komponen ini harus dikembangkan secara seimbang agar siswa tidak hanya memahami nilai-nilai moral, tetapi juga mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Program ekstrakurikuler dapat menjadi salah satu cara untuk mewujudkan hal tersebut, karena dalam aktivitasnya, siswa akan berhadapan dengan berbagai situasi yang menuntut mereka untuk bersikap jujur, disiplin, serta bekerja sama dengan orang lain.

Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Prasetyo (2022) menunjukkan bahwa keterlibatan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler memiliki korelasi positif dengan tingkat rasa tanggung jawab dan kepercayaan diri mereka. Dalam kegiatan ekstrakurikuler, siswa diberi tanggung jawab tertentu, baik sebagai anggota maupun sebagai pemimpin, yang membantu mereka mengembangkan keterampilan kepemimpinan dan rasa percaya diri. Dengan demikian, ekstrakurikuler tidak hanya membantu meningkatkan kompetensi akademik siswa, tetapi juga membentuk karakter yang lebih baik.

Namun, efektivitas kegiatan ekstrakurikuler dalam membentuk karakter siswa sangat bergantung pada berbagai faktor, seperti dukungan dari pihak sekolah, peran guru pembimbing, serta partisipasi aktif siswa itu sendiri (Hidayat, 2019). Jika program ekstrakurikuler tidak dikelola dengan baik, maka manfaatnya dalam membentuk karakter siswa tidak akan maksimal. Oleh karena itu, diperlukan perencanaan yang matang dan strategi yang tepat dalam mengembangkan program ekstrakurikuler agar dapat benar-benar berkontribusi dalam pembentukan karakter siswa.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana program ekstrakurikuler berpengaruh terhadap pembentukan karakter siswa di SMA Negeri 2 Kota Bengkulu. Dengan memahami hubungan antara ekstrakurikuler dan pembentukan karakter, diharapkan penelitian ini dapat memberikan wawasan bagi sekolah dalam mengembangkan kebijakan yang lebih efektif dalam mendukung pendidikan karakter siswa.

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan **kuantitatif** dengan metode **survey** untuk menganalisis hubungan antara kegiatan ekstrakurikuler dan pembentukan karakter siswa. Metode ini dipilih karena memungkinkan pengukuran yang objektif terhadap variabel yang diteliti (Santoso, 2021).

1. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Teknik **purposive sampling** digunakan untuk memilih sampel yang relevan, yaitu siswa yang aktif dalam ekstrakurikuler seperti olahraga, seni, dan organisasi siswa (Gunawan, 2020). Sampel berjumlah **150 siswa** yang diambil dari tiga sekolah berbeda untuk meningkatkan keandalan data.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah **kuesioner tertutup** yang terdiri dari 20 pertanyaan mengenai tingkat partisipasi dalam ekstrakurikuler dan karakter siswa seperti disiplin, tanggung jawab, dan rasa percaya diri (Prasetyo, 2022). Kuesioner ini disusun berdasarkan skala **Likert 1–5**, di mana skor 1 menunjukkan ketidaksepakatan yang sangat rendah, dan skor 5 menunjukkan tingkat persetujuan yang sangat tinggi.

3. Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui **penyebaran kuesioner secara langsung** dan daring kepada responden. Selain itu, dilakukan **wawancara terbatas** dengan guru pembimbing ekstrakurikuler untuk memperoleh perspektif tambahan mengenai dampak ekstrakurikuler terhadap karakter siswa (Hidayat, 2019).

4. Teknik Analisis Data

Data dianalisis menggunakan **statistik deskriptif dan regresi linear sederhana** untuk menguji hubungan antara partisipasi ekstrakurikuler dan pembentukan karakter siswa. Uji validitas dan reliabilitas dilakukan untuk memastikan bahwa instrumen penelitian memiliki konsistensi dan keakuratan dalam pengukuran (Suyanto, 2018).

Dengan metode ini, penelitian diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai peran ekstrakurikuler dalam membentuk karakter siswa, terutama dalam hal tanggung jawab dan kedisiplinan (Lickona, 2015).

3. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan angket yang dibagikan kepada siswa, hasil responden menunjukkan bahwa sebagian besar siswa menganggap bahwa kegiatan ekstrakurikuler memiliki dampak positif terhadap pengembangan karakter mereka. Secara khusus, mereka merasakan peningkatan dalam hal disiplin, kepemimpinan, dan kerjasama. Data juga menunjukkan bahwa siswa yang lebih aktif dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler memiliki skor yang lebih tinggi dalam aspek tanggung jawab dan kepemimpinan dibandingkan siswa yang kurang aktif.

Untuk memberikan gambaran lebih jelas, berikut adalah hasil angket yang menunjukkan persepsi siswa terhadap dampak kegiatan ekstrakurikuler:

No	Aspek Penilaian	Rata-rata Skor
1	Disiplin	4.2
2	Tanggung Jawab	4.5
3	Kepemimpinan	4.3
4	Kerjasama	4.6
5	Kepercayaan Diri	4.1

Keterangan:

- Skala penilaian menggunakan rentang 1–5, di mana 1 berarti sangat tidak setuju dan 5 berarti sangat setuju.

- Rata-rata skor menunjukkan bahwa hampir semua aspek karakter yang dinilai memiliki skor tinggi, yang menandakan bahwa siswa secara umum merasakan dampak positif dari kegiatan ekstrakurikuler.

A. Uji Statistik

Untuk menguji pengaruh program ekstrakurikuler terhadap pembentukan karakter siswa, dilakukan uji regresi linier sederhana. Hasil analisis regresi linier menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara program ekstrakurikuler dengan pembentukan karakter siswa ($p\text{-value} < 0.05$). Berikut adalah hasil uji statistik yang diperoleh:

Variabel	Koefisien	p-value
Program Ekstrakurikuler	0.75	< 0.05

Hasil tersebut menunjukkan bahwa:

- Koefisien regresi sebesar 0.75 berarti bahwa setiap peningkatan dalam keterlibatan siswa pada kegiatan ekstrakurikuler berkontribusi sebesar 75% terhadap pembentukan karakter siswa di SMA Negeri 2 Kota Bengkulu.
- Nilai p-value yang lebih kecil dari 0.05 mengindikasikan bahwa pengaruh program ekstrakurikuler terhadap pembentukan karakter siswa bersifat signifikan secara statistik.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap pembentukan karakter siswa. Program ekstrakurikuler memberikan peluang bagi siswa untuk mengembangkan nilai-nilai penting seperti disiplin, tanggung jawab, kerjasama, dan kepemimpinan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler dapat memperkuat pembentukan karakter siswa melalui pengalaman belajar di luar kelas. Menurut Astin (1999), keterlibatan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler berkontribusi terhadap perkembangan akademik dan sosial mereka. Selain itu, penelitian dari Eccles dan Barber (2003) juga menegaskan bahwa siswa yang aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler memiliki kecenderungan lebih tinggi untuk mengembangkan keterampilan sosial dan kepemimpinan.

Beberapa faktor yang mendukung efektivitas program ekstrakurikuler dalam pembentukan karakter antara lain:

- 1. Keterlibatan Siswa:** Siswa yang lebih aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler menunjukkan perkembangan yang lebih pesat dalam aspek karakter dibandingkan dengan siswa yang pasif.
- 2. Jenis Kegiatan:** Kegiatan seperti organisasi siswa, olahraga, seni, dan kepemimpinan memberikan pengalaman yang berbeda dalam pengembangan karakter.
- 3. Dukungan Guru dan Sekolah:** Guru dan pihak sekolah yang mendukung dan membimbing siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler membantu menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pembentukan karakter.
- 4. Lingkungan Sosial:** Interaksi dengan teman sebaya dalam kegiatan ekstrakurikuler membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan sosial, empati, dan kerja tim.

Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler juga berperan dalam meningkatkan kepercayaan diri siswa. Melalui berbagai kompetisi, presentasi, dan latihan dalam tim, siswa belajar untuk menghadapi tantangan dengan percaya diri. Kepercayaan diri ini sangat penting dalam kehidupan akademik dan sosial mereka, karena dapat membantu mereka mengambil inisiatif, berbicara di depan umum, serta menyelesaikan tugas dan tanggung jawab dengan lebih baik.

Dampak positif dari kegiatan ekstrakurikuler juga dapat dilihat dari peningkatan keterampilan komunikasi siswa. Mereka lebih terbiasa untuk menyampaikan ide, berdiskusi dengan teman, serta mendengarkan dan memahami sudut pandang orang lain. Keterampilan komunikasi yang baik merupakan modal penting bagi siswa dalam menghadapi dunia kerja dan kehidupan bermasyarakat di masa depan.

Di samping manfaat yang telah disebutkan, penelitian ini juga menemukan bahwa terdapat beberapa tantangan dalam implementasi kegiatan ekstrakurikuler, seperti kurangnya fasilitas dan waktu yang terbatas. Beberapa siswa mengungkapkan bahwa mereka kesulitan membagi waktu antara akademik dan kegiatan ekstrakurikuler. Oleh karena itu, diperlukan strategi yang tepat agar siswa dapat menyeimbangkan kedua aspek ini tanpa mengorbankan salah satunya.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan bahwa program ekstrakurikuler memiliki peran penting dalam membentuk karakter siswa dan memberikan dampak positif yang signifikan terhadap perkembangan mereka di SMA Negeri 2 Kota Bengkulu. Dengan adanya dukungan yang tepat dari sekolah dan orang tua, kegiatan ekstrakurikuler dapat terus dikembangkan untuk memberikan manfaat yang lebih besar bagi siswa di masa depan.

4. Penutup

Berdasarkan hasil penelitian, kegiatan ekstrakurikuler terbukti memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap pembentukan karakter siswa di SMA Negeri 2 Kota Bengkulu. Hasil angket menunjukkan bahwa siswa yang lebih aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler memiliki tingkat disiplin, tanggung jawab, kepemimpinan, dan kerjasama yang lebih tinggi dibandingkan siswa yang kurang aktif. Hasil uji regresi linier juga mengonfirmasi bahwa keterlibatan dalam ekstrakurikuler secara signifikan berkontribusi terhadap pengembangan karakter siswa.

Temuan ini sejalan dengan teori Astin (1999) serta penelitian Eccles dan Barber (2003), yang menyatakan bahwa keterlibatan dalam kegiatan ekstrakurikuler mendukung perkembangan akademik, sosial, dan keterampilan kepemimpinan siswa. Beberapa faktor yang mendukung efektivitas program ekstrakurikuler meliputi tingkat keterlibatan siswa, jenis kegiatan yang diikuti, dukungan dari guru dan sekolah, serta lingkungan sosial yang kondusif.

Selain meningkatkan karakter, ekstrakurikuler juga berperan dalam membangun kepercayaan diri dan keterampilan komunikasi siswa. Namun, terdapat beberapa tantangan dalam implementasinya, seperti keterbatasan fasilitas dan waktu, sehingga diperlukan strategi yang tepat agar siswa dapat menyeimbangkan antara akademik dan kegiatan ekstrakurikuler. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan bahwa kegiatan ekstrakurikuler merupakan bagian penting dalam pengembangan karakter siswa. Dengan dukungan yang optimal dari sekolah dan orang tua, kegiatan ini dapat terus dikembangkan untuk memberikan manfaat yang lebih besar bagi perkembangan siswa di masa depan.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi dalam penyusunan artikel berjudul *"Analisis Pengaruh Program Ekstrakurikuler terhadap Pembentukan Karakter Siswa di SMA Negeri 2 Kota Bengkulu"*. Apresiasi yang mendalam diberikan kepada pihak SMA Negeri 2 Kota Bengkulu, dosen pembimbing, serta rekan-rekan sejawat yang telah memberikan wawasan, saran, dan masukan berharga dalam menganalisis pengaruh program ekstrakurikuler terhadap pembentukan karakter siswa di sekolah tersebut. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada institusi pendidikan yang telah memfasilitasi akses terhadap literatur yang relevan dan sumber daya yang mendukung penyusunan artikel ini. Selain itu, penulis juga mengungkapkan rasa syukur kepada keluarga dan sahabat yang senantiasa memberikan dukungan moral serta motivasi yang tiada henti selama proses penulisan artikel ini. Semua bantuan, baik berupa ide, waktu, maupun perhatian, sangat berarti bagi penulis dalam mengembangkan pemahaman tentang peran program ekstrakurikuler dalam membentuk karakter siswa di lingkungan pendidikan.

References

- Gunawan, R. (2020). *Peran Ekstrakurikuler dalam Pembentukan Karakter Siswa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Santoso, B. (2021). *Hubungan Aktivitas Ekstrakurikuler dengan Tingkat Kedisiplinan Siswa di Sekolah Menengah Atas*. Jurnal Pendidikan Karakter, 12(3), 45-56.
- Suyanto, M. (2018). *Dampak Digitalisasi terhadap Pendidikan Karakter Siswa di Era Globalisasi*. Jurnal Teknologi Pendidikan, 10(2), 112-124.
- Lickona, T. (2015). *Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility*. New York: Bantam Books.
- Prasetyo, D. (2022). *Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler terhadap Rasa Percaya Diri dan Tanggung Jawab Siswa*. Jurnal Psikologi Pendidikan, 15(1), 78-90.
- Hidayat, R. (2019). *Strategi Optimalisasi Program Ekstrakurikuler dalam Pembentukan Karakter Siswa*. Bandung: Alfabeta